

## ABSTRAK

**EKO PRASETYO. 2019. Karakteristik Petani Karet di Desa Labuhan Mulya Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.**

Perkebunan karet di Desa Labuhan Mulya yang memberikan pengaruh pada jenis pekerjaan masyarakatnya yang homogen yaitu petani karet dengan karakteristik yang khas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui karakteristik petani karet di Desa Labuhan Mulya dan upaya pengembangan budidaya karet di Desa Labuhan Mulya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis yang dibagi menjadi tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi. Narasumber dalam penelitian ini yaitu petani karet, pemilik lahan karet, buruh tani karet, pengepul karet dan kepala desa. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan pendidikan formal petani karet rendah dengan tamat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama yang berpengaruh pada kemampuan hidup, luas lahan garapan yang dikelola oleh petani seluas 1 ha dengan status milik pribadi. Dalam segi sumber pengetahuan dan keterampilan bertani didapatkan dari tetangga terdekat, orangtua. Pengalaman bekerja 5 sampai 10 tahun tanpa pernah mendapatkan pelatihan. Penyiangan menggunakan teknik irisan, bentuk pengolahan getah *lump* mangkuk. Hasil panen sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan iklim. Pendapatan yang diperoleh per setiap panen dengan frekuensi pemanenan 3-4 hari sebesar Rp250.000,00-Rp400.000,00. Jumlah anak yang dimiliki adalah 3 orang dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 5 dengan pemenuhan kebutuhan pokok termasuk terpenuhi, tingkat konsumsif lebih terhadap elektronik dan kendaraan bermotor. Upaya pengembangan budidaya karet di Desa Labuhan Mulya dapat dilakukan dengan optimalisasi pemanfaatan potensi karet, penggunaan teknik budidaya karet yang benar, memperbaiki kegiatan pemasaran hasil panen getah karet dan mengembangkan pengolahan karet yang dapat berupa inovasi bentuk pengolahan getah karet, perbaikan sumber daya manusia petani karet, penggunaan zat perangsang getah karet, dan memperbanyak saluran pemasaran serta peremajaan perkebunan karet. Petani karet di Desa Labuhan Mulya termasuk petani yang mampu dalam segi ekonomi dengan segala bentuk karakteristik yang dimiliki.

*Kata kunci: Karakteristik, Petani, Karet, Mesuji.*

## **ABSTRACT**

***EKO PRASETYO. 2019. Characteristics of Rubber Farmers in Labuhan Mulya Village Way Serdang District Mesuji Regency Lampung Province. Department of Geography Education Faculty of Teacher Training and Education Siliwangi University.***

*Rubber plantations in Labuhan Mulya Village which have an influence on the type of homogeneous work of the community, namely rubber farmers with distinctive characteristics. The purpose of this study was to determine the characteristics of rubber farmers in Labuhan Mulya Village and efforts to develop rubber cultivation in Labuhan Mulya Village. This research uses descriptive qualitative method using analysis which is divided into three stages, namely data reduction, data presentation, and verification. The speakers in this study were rubber farmers, rubber land owners, rubber farm workers, rubber collectors and village heads. Data collection used is observation, interviews, literature studies and documentation studies. The results showed that formal education of low rubber farmers with primary and junior high school graduation had an effect on their ability to live, the cultivated land area managed by farmers was 1 ha with private status. In terms of sources of knowledge and farming skills obtained from the nearest neighbors, parents. Experience working 5 to 10 years without ever getting training. Tapping uses a slice technique, a form of processing lump lump gum. Yields are strongly influenced by weather and climate conditions. The income earned per harvest with a frequency of harvesting of 3-4 days is IDR 250,000 - IDR 400,000. The number of children owned is 3 people with the number of family dependents as many as 5 with the fulfillment of basic needs including being fulfilled, more consumption level for electronics and motor vehicles. Efforts to develop rubber cultivation in Labuhan Mulya Village can be done by optimizing the utilization of the potential of rubber, using the right rubber cultivation techniques, improving marketing activities of rubber latex and developing rubber processing which can be in the form of innovations in rubber latex processing, improvement of human resources for rubber farmers. use of rubber latex stimulants, and multiply marketing channels and rejuvenation of rubber plantations. Rubber farmers in Labuhan Mulya Village include farmers who are capable in economic terms with all the characteristics they have.*

*Keywords: Characteristics, Farmers, Rubber, Mesuji.*